

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Koperasi usaha kecil menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel dalam mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan kinerja pelayanan sesuai dengan Rencana Strategis Tahun 2018 – 2023. Keberhasilan/kegagalan diukur berdasarkan pencapaian indikator sasaran terhadap masing-masing sasaran strategis, dan tujuan.

3.1. Capaian Kinerja

Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Dinas Koperasi usaha kecil menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel. Pengukuran kinerja merupakan hasil penilaian yang didasarkan pada kelompok indikator kinerja yang. Pengukuran ini dilakukan dengan memanfaatkan data kinerja yang diperoleh dari dua sumber yakni (a) data internal Dinas dan (b) data eksternal berasal dari luar instansi baik primer maupun sekunder. Untuk mengukur pencapaian indikator sasaran pada Tahun 2018, terlebih dahulu diinventarisir hasil pelaksanaan kegiatan untuk kemudian dilakukan analisa serta pembobotan terhadap hasil analisisnya. Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara :

1. membandingkan realisasi kinerja dengan target sasaran kinerja yang dicantumkan dalam dokumen pelaksanaan anggaran Dinas Koperasi usaha kecil menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel Tahun 2018;
2. membandingkan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu;
3. membandingkan realisasi kinerja program sampai dengan tahun berjalan dengan target sasaran kinerja 5 (lima) tahunan yang direncanakan dalam Rencana Strategis SKPD.

Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja

Pengukuran terhadap indikator kinerja sasaran strategis pada Dinas koperasi usaha kecil menengah perindustrian dan perdagangan Kabupaten Boven Digoel selama tahun 2017 – 2018 diperoleh dengan rincian sebagai berikut :

Pengukuran Indikator Kinerja

Indikator kinerja merupakan alat ukur keberhasilan/kegagalan yang dicapai dari pelaksanaan program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2018 :

Evaluasi Capaian Indikator Kinerja

Keberhasilan pencapaian misi berdasarkan sasaran dapat dilihat sebagai berikut :

Pencapaian kinerja berdasarkan sasaran strategis pada tahun 2018 apabila dibandingkan dengan realisasi indikator kinerja Tahun 2017 dapat dilihat sbb :

Evaluasi Program dan Kegiatan yang Menunjang Capaian Kinerja

Realisasi indikator kinerja selengkapnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Rencana Program dan Kegiatan

Tema pembangunan tahunan daerah Boven Digoel tahun 2018, yaitu:

“ “

Arah kebijakan pembangunan Tahun 2018 memiliki ... sasaran utama, yaitu :

- (a) peningkatan kualitas dan daya saing masyarakat Boven Digoel, pelayanan kesehatan bagi semua, kemandirian masyarakat dan pengokohan ketahanan keluarga;
- (b) memperkuat pembangunan ekonomi pedesaan dan regional, peningkatan kualitas iklim usaha dan investasi, BUMD dan daya saing usaha;
- (c) modernisasi pemerintahan dan peningkatan partisipasi masyarakat;
- (d) peningkatan kualitas infrastruktur strategis Boven Digoel dan mewujudkan Boven yang nyaman dan melalui pembangunan yang berkelanjutan;
- (e) mengembangkan seni, budaya, dan pariwisata dalam bingkai kearifan lokal serta memperkuat peran pemuda dan olahraga.

Rencana program dan kegiatan tematik sektoral dikelompokkan berdasarkan prioritas pembangunan Boven Digoel dirumuskan kedalam ... sebagai platform sinergi pusat Kementerian/Lembaga), daerah dan pemangku kepentingan pembangunan dan Prioritas Pembangunan Kewilayahan Mengacu kepada Peraturan Daerah Nomor Tahun ... tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Papua Tahun 2005-2025, Provinsi Papua terbagi ke dalam ... wilayah pengembangan

3.2. Akuntabilitas Anggaran

Pelaksanaan program/kegiatan Dinas Koperasi usaha kecil menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel meningkatkan pendapatan bidang koperasi ukm Industri dan Perdagangan. Namun pada Tahun Dinas Koperasi usaha kecil menengah Perindustrian dan Perdagangan.

Anggaran dan Realisasi Anggaran

Dinas Koperasi usaha kecil menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Boven Digoel melaksanakan program dan kegiatan dengan total belanja sebesar Rp. 16.208.091.252,00 dan telah terealisasi sebesar Rp. 13.850.202.467,00 atau sebesar % dengan realisasi fisik sebesar%.

Berikut ini adalah rincian program dan kegiatan terdiri dari :

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran :

1. Kegiatan penyediaan jasa surat menyurat yang dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 6.000.000 realisasi anggaran sebesar Rp 6.000.000 atau 100 %. **Output** kegiatan adalah tersedianya pelayanan jasa surat menyurat selama 1 tahun. **Outcome** kegiatan adalah untuk kelancaran tugas-tugas perkantoran.
2. Kegiatan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik dengan alokasi anggaran sebesar Rp 35.120.000.00 realisasi anggaran sebesar Rp. 35.120.000.00 atau 100 %. **Output** kegiatan adalah tersedianya jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik. selama 1 tahun. **Outcome** kegiatan adalah untuk kelancaran tugas-tugas perkantoran.
3. Kegiatan penyediaan jasa keuangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 672.600.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. atau **Output**

kegiatan adalah tersedianya jasa administrasi keuangan selama 1 tahun. **Outcome** kegiatan adalah untuk kelancaran tugas-tugas kedinasan.

4. Kegiatan penyediaan jasa kebersihan kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 32.281.600,00 realisasi anggaran sebesar Rp 32.281.600,00 atau 100%. **Output** kegiatan adalah tersedianya jasa kebersihan kantor selama 1 tahun. **Outcome** kegiatan adalah untuk kelancaran tugas-tugas perkantoran.

5. Kegiatan penyediaan alat tulis kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp 36.744.400,00 realisasi anggaran sebesar Rp 36.744.400,00 atau 100%. **Output** kegiatan adalah tersedianya alat tulis kantor selama 1 tahun. **Outcome** kegiatan adalah untuk kelancaran tugas-tugas kedinasan.

6. Kegiatan penyediaan barang cetak dan penggandaan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 50.689.725,00 realisasi anggaran sebesar Rpatau 100%. **Output** kegiatan adalah tersedianya bahan cetak dan penggandaan selama 1 tahun. **Outcome** kegiatan adalah bahan cetak dan penggandaan.

7. Kegiatan penyediaan bahan logistik kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 137.068.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp.atau 100%. **Output** kegiatan adalah tersedianya bahan logistik kantor selama 1 tahun. **Outcome** kegiatan adalah untuk kelancaran tugas-tugas kedinasan.

8. Kegiatan penyediaan makanan dan minuman dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 51.600.000 realisasi anggaran sebesar Rp. atau %. **Output** kegiatan adalah tersedianya bahan logistik kantor selama 1 tahun. **Outcome** kegiatan adalah untuk kelancaran tugas-tugas kedinasan.

9. Kegiatan rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 644.100.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp atau %. **Output** kegiatan adalah terlaksananya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi selama 1 tahun. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kualitas kinerja.

10. Kegiatan penyediaan jasa sewa kendaraan dinas?operasional dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 156.000.000,00 realisasi anggaran sebesarRp. Atau

II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur :

1. Kegiatan pengadaan perlengkapan gedung kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 61.000.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp 61.000.000,00 atau 100

%. **Output** kegiatan adalah tersedianya pagar pengaman kantor. **Outcome** kegiatan adalah terciptanya keamanan kantor.

2. Kegiatan pengadaan peralatan gedung kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 106.001.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 105.800.000 atau 99,81%. **Output** kegiatan adalah tersedianya. **Outcome** kegiatan adalah untuk kelancaran tugas-tugas kedinasan.

3. Kegiatan pengadaan meubeler dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 64.931.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 64.900.000 atau 99,95% . **Output** kegiatan adalah tersedianya. **Outcome** kegiatan adalah untuk kelancaran tugas-tugas kedinasan.

4. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 73.000.00,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 66.204.000.00 atau 90,69%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan gedung kantor **Outcome** kegiatan adalah terwujudnya pemeliharaan gedung kantor.

5. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 41.000.000 realisasi anggaran sebesar Rp. 41.000.000 atau 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan rutin mobil jabatan. **Outcome** kegiatan adalah terwujudnya pemeliharaan kendaraan mobil jabatan.

6. Kegiatan pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 12.900.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. atau 100%. **Output** kegiatan adalah terlaksananya pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor **Outcome** kegiatan adalah terwujudnya pemeliharaan gedung kantor.

III. Program Peningkatan Disiplin Aparatur :

1. Kegiatan pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 97.800.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. atau 100%. **Output** kegiatan adalah tersedianya pakaian dinas beserta perlengkapannya. **Outcome** kegiatan adalah terwujudnya disiplin aparat.

2. Kegiatan pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 37.800.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. atau 100%. **Output** kegiatan adalah tersedianya pakaian batik tradisional Papua. **Outcome** kegiatan adalah terwujudnya disiplin aparat.

IV. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur :

1. Kegiatan pendidikan dan pelatihan formal dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 0,00 (diklat Pim tidak dilaksanakan) dialihkan untuk membiayai tenaga honorer
2. Kegiatan Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 527.000.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 527.000.000 atau %. **Output** kegiatan adalah terlaksananya bimbingan teknis bagi sumber daya aparatur. **Outcome** kegiatan adalah meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur.

V. Program Perlindungan Konsumen dan Pengamanan Perdagangan :

1. Kegiatan peningkatan pengawasan peredaran barang dan jasa dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 304.100.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 304.100.000,00 atau 100 %. **Output** kegiatan adalah Jumlah pengawasan peredaran barang dan jasa.. **Outcome** kegiatan adalah terwujudnya perlindungan dan pengamanan terhadap konsumen.

VI. Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah :

5. Kegiatan monitoring pembagian bantuan ke distrik dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 475.579.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 475.579.000,00 atau 100%. **Output** kegiatan adalah monitoring terhadap pembagian bantuan ke distrik. **Outcome** kegiatan adalah terpantaunya penyaluran bantuan-bantuan ke distrik.

VII. Program pengembangan kewirausahaan keunggulan kompetitif Usaha Kecil menengah:

1. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan kewirausahaan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 492.308.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. atau ...%. **Output** kegiatan adalah jumlah wirausaha semakin meningkat. **Outcome** kegiatan adalah terbangunnya wirausaha baru.
2. kegiatan monitoring evaluasi dan pelaporan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 456.000.000,00 realisasi anggaran sebesar Rp. 386.900.000 atau 84,75 %. Output kegiatan adalah monitoring evaluasi dan pelaporan terhadap program kegiatan outcome kegiatan adalah terpantaunya kegiatan program

3. kegiatan pelatihan manajemen dan pemasaran usaha bagi ukm dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 192.694.200.00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 192.694.200.00 atau 100 %. Output kegiatan adalah pelatihan menejemen yang dilaksanakan outcome kegiatan adalah terwujudnya pelatihan dan memasaran ukm

VIII. Program peningkatan kualitas kelembagaan :

1. Kegiatan pelatihan Koperasi dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 229.294.275,00 realisasi anggaran sebesar Rp. atau %. **Output** kegiatan adalah pelatihan koperasi yang dilaksanakan. **Outcome** kegiatan adalah terwujudnya pelatihan koperasi.

2. Kegiatan peningkatan kualitas pelayanan dan pemenuhan standar/ketentuan pengelolaan koperasi (OTSUS) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 600.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 149.707.200 atau 24,95%. **Output** kegiatan adalah peningkatan kualitas pelayanan. **Outcome** kegiatan adalah terciptanya standar pelayanan/ketentuan.

3. kegiatan pembinaan koperasi peran serta masyarakat adat asli papua (kopermas) OTSUS dengan alokasi anggaran sebesar 1.700.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar 1.697.537.000 atau 99,86 %. Output kegiatan pembinaan koperasi outcome terwujudnya koperasi yang sehat.

VIII program pengembangan kewirausahaan dan keunggulan kompetitif UKM

1. kegiatan fasilitasi dukungan permodalan dan pejaminan usaha(OTSUS) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 1.700.000.000,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.578.500.000 atau 92,85 %. Output kegiatan adalah dukungan permodalan usaha outcome kegiatan adalah jumlah permodalan dan pejamin usaha

X program pembinaan dan pendampingan pelaku usaha ekonomi kerakyatan (OTSUS)

1. kegiatan pemberian bantuan fasilitasi dan permodalan (OTSUS) dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 3.114.136.112,00 dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 1.618.040.000 atau 51,96 %. Output kegiatan jumlah bantuan fasilitasi yang berikan outcome kegiatan dukungan bantuan fasilitasi